

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2014



<http://gorontalo.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2014

<http://gorontalo.bps.go.id>



STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2014

No. Publikasi: 75530.1504

Katalog BPS: 5204003.75

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: iv + 100 Halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hortikultura Provinsi 2014 merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo secara rutin setiap tahun. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi produksi, jumlah pohon yang menghasilkan, serta rata-rata produksi atau hasil per hektar tanaman hortikultura yang diolah dari hasil pengumpulan data oleh petugas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (KCD/Mantri Tani).

Semoga data yang disajikan dalam publikasi ini, dapat memenuhi kebutuhan data tentang tanaman hortikultura bagi para konsumen data.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Gorontalo, September 2015
**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Gorontalo**



Ir. Eko Marsoro, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. METODOLOGI	2
2.1 Daftar Isian yang Digunakan.....	2
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan.....	3
2.3 Cara Penaksiran Luas.....	10
2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon	10
2.5 Cara penaksiran Produksi	11
2.6 Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani.....	12
III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA.....	13
3.1 Stuktur Organisasi	13
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab.....	14
IV . KONSEP DAN DEFINISI	15
4.1 Tanaman Hortikultura	15
4.2 Luas/Jumlah Tanaman.....	17
4.3 Produksi dan Harga	20
V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN.....	25
5.1 Tenaga Kerja.....	25
5.2. Ekonomi.....	26
5.3 Nilai Tukar Petani (NTP)	28
VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA	31

I. PENDAHULUAN

Komoditas hortikultura yang mencakup sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan merupakan salah satu komoditas unggulan sektor pertanian karena dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, bahkan beberapa komoditas seperti cabe dan bawang merah sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat inflasi.

Namun demikian, dengan lahan yang terbatas menyebabkan kebijakan pengembangan tanaman hortikultura harus berhadapan dengan kebijakan pada tanaman pangan lainnya. Seperti halnya di Provinsi Gorontalo, perhatian yang besar dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap komoditas tanaman pangan (terutama padi dan jagung), berimbas terhadap luasan dari lahan yang digunakan, mengingat sebagian jenis tanaman hortikultura juga dibudidayakan di lahan untuk tanaman pangan. Selain itu faktor pasar yang terbatas juga menjadi penyebab terkendalanya pengembangan komoditas hortikultura, sehingga petani lebih memilih menanami lahan mereka dengan komoditi tanaman pangan yang di *support* oleh pasar dan pemerintah dibanding menanam komoditas hortikultura.

Data produktivitas hortikultura dihitung berdasarkan data luas panen dan produksi yang dilaporkan oleh petugas kecamatan menggunakan formulir SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH dan SPH TBF dengan menggunakan pelaporan lengkap. Metode pengumpulan data luas panen dan produksi tersebut berdasarkan estimasi dari beberapa sumber yang kompeten dan penaksiran petugas dengan estimasi pandangan mata (*eye estimate*). Metode pelaporan ini masih dipengaruhi oleh subyektifitas sumber informasi dan petugas pengumpul data di lapang.

II. METODOLOGI

2.1 Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan ditingkat kecamatan, dinamakan **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)**. Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; **SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF, SPH-ALSIN** dan **SPH-BN**. Daftar nama isian yang digunakan dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dikemukakan pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1. Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
1	SPH – SBS	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2	SPH – BST	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
3	SPH – TBF	Laporan Tanaman Biofarmaka
4	SPH – TH	Laporan Tanaman Hias
5	SPH – ALSIN	Laporan Alat dan Mesin Pertanian Hortikultura
6	SPH – BN	Laporan Perbenihan Hortikultura

Daftar isian yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)** ditingkat Kabupaten dan Propinsi disajikan pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2. Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

No	Daftar Isian	Cakupan Rekapitulasi
1.	DiTingkat Kabupaten/Kota	
	RKSPH – SBS, RKSPH – BST, RKSPH – TBF, RKSPH – TH, RKSPH – BN RKSPH – ALSIN	Rekapitulasi Kabupaten SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari kabupaten/kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan diwilayahnya
2.	DiTingkat Propinsi	
	RPSPH – SBS, RPSPH – BST, RPSPH – TBF, RPSPH – TH, RPSPH – BN RPSPH – ALSIN	Rekapitulasi Propinsi SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari propinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten/kota diwilayahnya.

2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan

Pada pengumpulan data produksi (**SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF**) pada prinsipnya jenis data yang dikumpulkan (variabel) adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Pada pengumpulan data alat dan mesin pertanian Hortikultura (**SPH-ALSIN**), jenis data yang dikumpulkan mencakup jumlah alat dan mesin serta kondisinya. Sementara pada pengumpulan data perbenihan Hortikultura (**SPH-BN**), jenis data yang dikumpulkan terkait dengan produsen benih, perdagangan benih, dan jumlah penggunaan benih. Secara rinci jenis data yang dikumpulkan pada setiap daftar isian SPH dikemukakan pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3. Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
1	SPH – SBS	Bulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (Hektar); 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (Hektar); 3. Luas Panen Belum Habis (Hektar); 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (Hektar); 5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (Hektar); 6. Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar); 7. Produksi DiPanen Habis/Dibongkar (Kuintal); 8. Produksi Belum Habis (Kuintal); 9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah). 	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Semusim.

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
2	SPH – BST	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (Pohon atau Rumpun); 2. Tanaman yang DiBongkar/DiTebang (Pohon atau Rumpun); 3. Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 4. Tanaman Produktif yang Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 5. Tanaman Prouksi yang sedang Tidak Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 6. Tanaman Tua/Rusak (Pohon Atau Rumpun); 7. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (Pohon atau Rumpun); 8. Produksi(Kuintal); dan 9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah). 	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Tahunan.
3	SPH – TBF	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (M^2 atau Pohon) 	Laporan Statistik

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Luas Panen Habis/DiBongkar (M^2 atau Pohon) 3. Luas Panen Belum Habis (M^2 atau Pohon); 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (M^2 atau Pohon); 5. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) (M^2 atau Pohon), 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M^2 atau Pohon); 7. Produksi DiPanen Habis atau DiBongkar (kilogram); 8. Produksi Belum Habis (Kilogram); dan 9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah) 	Tanaman Biofarmaka.
--	--	--	--	---------------------

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
4.	SPH – TH	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (M²); 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (M²); 3. Luas Panen Belum Habis (M²); 4. Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (M²); 5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (M²); 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M²); 7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (Tangkai, Pohon, Kilogram Dan Rumpun); 8. Produksi Belum Habis (Tangkai, Pohon, Kilogram Atau Rumpun); dan 	Laporan Statistik Tanaman Hias.

			9. Harga Jual Petani Per Satuan Produksi (Rupiah).	
5	SPH-ALSIN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah alat/mesin yang kondisinya dalam keadaan baik; 2. Jumlah alat/mesin yang kondisinya yang dalam keadaan rusak; dan 3. Jumlah alat/mesin Keseluruhan (Total Alat/Mesin baik dalam keadaan baik maupun rusak). 	Laporan Statistik Alat/Mesin Hortikultura.
6	SPH – BN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah produsen Benih (Unit) 2. Luas Penangkaran Benih (M²) 3. Produksi Benih (Kg atau Pohon) 4. Jumlah Pedagang Benih (Orang) 5. Jumlah Benih yang 	

			<p>diperdagangkan (Kg atau Pohon)</p> <p>6. Jumlah Penggunaan Benih Berlabel/Bersertifikat (Kg atau Pohon)</p> <p>7. Jumlah Penggunaan Benih Tidak Berlabel/Bersertifikat (Kg atau Pohon).</p>	
--	--	--	---	--

Daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan **Buku Register Kecamatan**. Register Kecamatan berfungsi untuk pengumpulan data per desa sebagai unit terkecil objek pengumpulan data di tingkat kecamatan, selain itu juga dimaksudkan untuk pemeriksaan konsistensi antar periode laporan dai setiap daftar isian. Isi dari register kecamatan sesuai dengan daftar isian masing-masing kelompok tanaman. Ada 2 (dua) macam Buku Register Kecamatan yaitu:

1. Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura

2. Register Kecamatan Triwulanan dan Tahunan Statistik Hortikultura.

Register Kecamatan Bulanan digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan. Register Kecamatan triwulanan dan tahunan digunakan untuk mencatat data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman hias, tanaman biofarmaka, alat dan mesin pertanian serta perbenihan, untuk setiap desa dan setiap triwulan/tahun. Kedua buku register tersebut harus diisi oleh petugas sebelum mengisi daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

2.3 Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luas tanam hortikultural adalah sebagai berikut.

1. Informasi Dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada petani atau kelompok tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2. Laporan Petani/Kelompok Tani Kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada ketua kelompok/kontak tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

3. Banyaknya Benih Yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamatan Lapang) Berdasarkan Luas Baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan Taksiran sudah berpengalaman.

5. Sumber Informasi Lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain adalah pedagang, perangkai bunga, UPT Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah sebagai berikut.

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam pada periode laporan.

2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga Petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

3. Banyaknya Benih Yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamat Lapang) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

2.5 Cara penaksiran Produksi

Beberapa cara yang dilakukan untuk menaksir Produksi Hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam dan hasil produksi yang dihasilkan pada periode laporan.

2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada kepala desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

3. Luas Panen Dan Informasi Rata-rata Produksi

Produksi dapat diperkirakan berdasarkan luas panen dan informasi rata-rata produksi diwilayah tersebut.

4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamat Lapang) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

5. Informasi Lain Dari :

- a. Pedagang Pengumpul.
Pedagang Pengumpul biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli.
- b. Asosiasi
- c. Koperasi

2.6. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **Rupiah** ditingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan.

2. Informasi Dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dai petani pada periode laporan.

3. Informasi dari Koperasi dan Asosiasi

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) Dan Asosiasi (Hortikultura, Pertanian, Pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.

III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA

3.1 Stuktur Organisasi

Struktur Organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, ditingkat Propinsi terdiri atas Dinas Pertanian Propinsi dan BPS Propinsi sedangkan ditingkat pusat terdiri dari Direktorat Jendral Hortikultura, PUSDATIN Pertanian dan BPS. Secara umum struktur organisasi pengelolaan data hortikultura dikemukakan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Pengelolaan Data Hortikultura

3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap insititusi yang berkaitan dengan organisasi pengelolaan data hortikultura ini punya tugas dan tanggung jawab sebagai berikut;

1. KCD/Mantri Tani/Petugas pengumpul data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan), dan menyampaikan hasil dari pengumpulan data ke Dinas Pertanian (Diperta) Kabupaten/Kota.
2. Dinas Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan kebenaran isian laporan kemudian membuat rekapitulasi SPH menjadi RKSPH. Dokumen RKSPH dikoordinasikan dengan BPS Kabupaten/Kota, kemudian RKSPH dikirim ke Diperta Propinsi
3. BPS Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian daftar SPH, memasukan data (*data entry*) dengan menggunakan program komputer yang tersedia, kemudian mengirimkan hasilnya ke BPS Propinsi.
4. Dinas Pertanian Propinsi memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian laporan RKSPH dan membuat rekapitulasi RKSPH menjadi RPSPH. Hasil RPSPH tersebut dikoordinasikan/disinkronkan dengan BPS Propinsi, kemudian RPSPH hasil koordinasi yang telah dilegalisasi oleh masing-masing instansi untuk kepentingan penyusunan Angka Sementara (ASEM) Hortikultura dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahunan.
5. BPS, Direktorat Jendral Hortikultura dan PUSDATIN Pertanian, saling berkoordinasi untuk melakukan kompilasi dan validasi data hortikultura ditingkat pusat untuk menghasilkan data nasional.

IV . KONSEP DAN DEFINISI

4.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam dilahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. **Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus**, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. **Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali**. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan batang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan strawberry.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 Jenis, yaitu :

- a. **Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.**

Kelompok Buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya dilapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.

- b. Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu musim/tahun.** Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim.

Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur.

Penjelasan:

Untuk Tanaman nangka dan pepaya yang dipanen muda (belum cukup umur) tidak dicakup pada Daftar SPH-BST

Dipanen terus menerus satu musim. Contoh : alpukat, durian, dan jambu air.

- c. Jenis Tanaman Buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.** Contohnya adalah; salak, nenas, apel, dan pisang.

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari; melinjo, petai, jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah tanaman biofarmaka rimpang yang

terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto, dan lidah buaya.

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan dirumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

4.2 Luas/Jumlah Tanaman

1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada akhir bulan laporan. Disini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

2. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu adalah luas pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

3. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan)

Catatan : Untuk tanaman nenas, pisang, dan salak diisi satuan rumpun.

4. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya di panen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan dibongkar.

5. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

Penjelasan:

Untuk tanaman yang selama satu tahun dipanen tetapi tidak pernah dibongkar (misalnya labu siam, cabe rawit dan sebagainya) maka luas panennya termasuk luas panen belum habis

6. Tanaman yang dibongkar/Ditebang

Tanaman yang Dibongkar/Ditebang merupakan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru. Tanaman yang dibongkar/ditebang karena tidak dapat menghasilkan lagi, rusak atau diserang OPT, akan diremajakan, atau sebab-sebab lain seperti: karena pelebaran jalan, untuk perumahan, industri, pembuatan pasar dan lain-lain.

7. Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO)

Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO) adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang mengalami OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% keadaan normal. Termasuk disini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena serangan OPT, untuk makanan ternak dan lain sebagainya).

8. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)

Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan/triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan/triwulan tersebut tanaman yang baru di tanam dibongkar kembali.

Penjelasan:

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka untuk menghitung luas tanamnya (penanaman baru) adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal.

9. Tanaman Baru/Penanaman Baru

Tanaman Baru/Penanaman Baru adalah adanya tanaman yang betul-betul ditanam pada triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali (akan ditanamai kembali/*replanting*).

10. Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman Belum Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan laporan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

11. Tanaman Produktif

Tanaman Produktif adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

12. Tanaman Produktif yang Menghasilkan

Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman yang sedang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

13. Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan

Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan adalah tanaman produktif yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak

menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

14. Tanaman Tua/Rusak

Tanaman Tua/Rusak adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah tua/rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya, tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

15. Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan

Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan adalah luas adanya tanaman pada akhir bulan laporan.

16. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan

Luas Tanaman Akhir Triwulan laporan adalah jumlah tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

17. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan.

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

4.3 Produksi dan Harga

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan pada tabel 4.1-4.4 berikut.

Tabel 4.1. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Bawang Merah	Brambang, Bawang Beureum	Umbi kering Panen Dengan Daun
2	Bawang Putih	Bawang Bodas	Umbi kering Panen Dengan Daun
3	Bawang Daun	Loncang, Moncang, Bawang Prei	Daun Segar
4	Kentang	Kumeli	Umbi Basah
5	Kubis	Kol	Daun Krop
6	Kembang Kol	Blungkol	Sayuran Segar
7	Petsai/Sawi		Sayuran Segar
8	Wortel		Umbi dengan Gagang
9	Lobak		Umbi dengan Daun
10	Kacang Merah	Kacang Beureum	Polong Basah
11	Kacang Panjang	Kratok	Polong Basah
12	Cabe Merah	Lombok, Cabe beureum	Buah Segar
13	Cabe Rawit	Cengek, Lombok, Jempit, Lado Kutu	Buah Segar
14	Paprika		Buah Segar
15	Jamur	Suung, Supa, Kulat, fungi	Sayuran Segar
16	Tomat		Buah Segar
17	Terung	Terong	Buah Segar
18	Buncis		Polong basah
19	Ketimun	Timun, Bonteng, Bilungka, Temon, M antimun	Buah Segar
20	Labu Siam	Lezet, Gambas, Jipang, Japan	Buah Segar
21	Kangkung		Sayuran Segar
22	Bayam	Bayem	Sayuran Segar
23	Melon		Buah Segar
24	Semangka		Buah Segar
25	Lewah		Buah Segar
26	Stroberi		Buah Segar

Tabel 4.2. Nama Tanaman, dan Bentuk Produksi/Hasil Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Alpukat	Buah Segar
2	Belimbing	Buah Segar
3	Duku/langsat/kokosan	Buah Segar
4	Durian	Buah Segar
5	Jambu Biji	Buah Segar
6	Jambu Air	Buah Segar
7	Jeruk Siam/Kepron	Buah Segar
8	Jeruk Besar	Buah Segar
9	Mangga	Buah Segar
10	Manggis	Buah Segar
11	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12	Nenas	Buah Segar Dengan Mahkota
13	Pepaya	Buah Segar
14	Pisang	Buah Segar Dengan Mahkota
15	Rambutan	Buah Segar
16	Salak	Buah Segar
17	Markisa/konyal	Buah Segar
18	Sawo	Buah Segar
19	Sirsak	Buah Segar
20	Sukun	Buah Segar
21	Apel	Buah Segar
22	Anggur	Buah Segar
23	Melinjo	Buah Segar
24	Petai	Buah Segar
25	Jengkol	Buah Segar

Tabel 4.3. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Biofarmaka

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Jahe	Tipakan	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	Laja	Rimpang
3	Kencur	Cikur	Rimpang
4	Kunyit	Koneng,Janar,Kunir	Rimpang
5	Lempuyang		Rimpang
6	Temulawak		Rimpang
7	Temuireng	Koneng Hideung	Rimpang
8	Temukunci		Rimpang
9	Dlingo/Dringo		Rimpang
10	Kapulaga	Kapol	Biji
11	Mangkudu/Pace	Cangkudu	Buah
12	Mahkota Dewa		Buah
13	Kejibeling		Daun
14	Sambiloto	Papitan,Kioray,Bidara,Sadilata	Daun
15	Lidah Buaya		Daun

Tabel 4.4. Nama Tanaman dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Hias

No	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Hasil
1	Anggrek		Bunga Potong
2	Anthurium Bunga		Bunga Potong
3	Anyelir		Bunga Potong
4	Gerbera	Herbas	Bunga Potong
5	Gladiol		Bunga Potong
6	Heliconia	Pisang-Pisangan	Bunga Potong
7	Krisan		Bunga Potong
8	Mawar	Ros	Bunga Potong
9	Sedap malam		Bunga Potong
10	Dracena	Drasena	Pohon
11	Melati		Bunga
12	Palem		Pohon
13	Aglaonema		Pohon
14	Adenium	Kamboja Jepang	Pohon
15	Euphorbia		Pohon
16	Phylodendron		Pohon

17	Pakis		Pohon
18	Monstera		Pohon
19	Soka	Ixora	Pohon
20	Cordline	Hanjuang, Andong	Pohon
21	Diffenbachia	Sri Rejeki	Pohon
22	Sansevieria	Pedang-pedangan, Lidah Mertua	Rumpun
23	Anthurium Daun		Pohon
24	Caladium	Keladi	Pohon

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

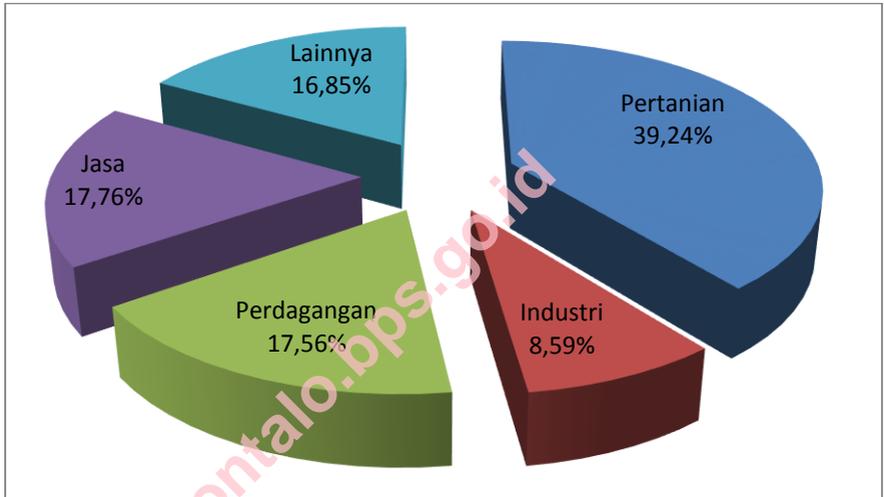
Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali, dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **rupiah** di tingkat petani (*Farm Gate Price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN

5.1 Tenaga Kerja



Gambar 5.1. Penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan usaha (Sakernas, Agustus 2014)

Dalam hal tenaga kerja, sektor pertanian memiliki potensi yang besar untuk dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gorontalo. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2014, jumlah penduduk bekerja (penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama) sejumlah 479.137 jiwa (Sakernas, 2014). Dari jumlah penduduk bekerja tersebut, sebanyak 188.033 jiwa (39,24 persen) lapangan usaha utamanya adalah sektor pertanian. Sedangkan 60,86 persen lainnya terdistribusi kesektor lainnya, yaitu sektor industry 8,59 persen, perdagangan 17,56 persen, jasa kemasyarakatan 17,76 persen serta sektor lainnya 16,85 persen

Tabel 5.1. Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Gorontalo tahun 2012-2014

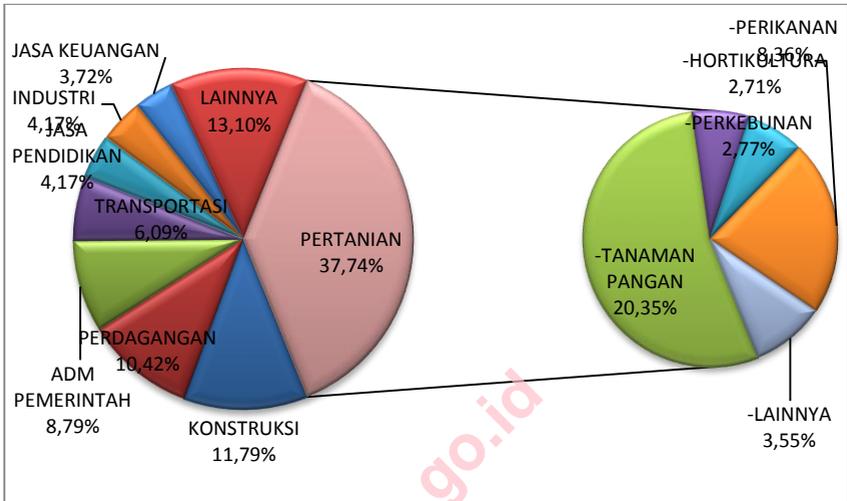
Lapangan Pekerjaan Utama	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	173.235	169.416	188.033
Industri	38.774	35.129	41.165
Perdagangan	69.647	78.174	84.147
Jasa Kemasyarakatan	86.734	90.725	85.080
Lainnya	90.019	85.486	80.712
Jumlah	458.409	458.930	479.137

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas – BPS)

5.2. Ekonomi

Perkembangan perekonomian Provinsi Gorontalo secara makro direpresentasikan oleh besaran PDRB, dimana bisa dilihat secara makro perkembangan produktivitas dari unit-unit ekonomi pada tahun tertentu. Pada tahun 2014 kinerja perekonomian Provinsi Gorontalo cukup memuaskan dimana perekonomian tumbuh sebesar 7,29 persen, walaupun lebih lambat dari tahun 2013 yang sebesar 7,68 persen.

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia. Hal yang sama terjadi pada perekonomian Provinsi Gorontalo, dimana sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Gorontalo. Gejala yang terjadi pada sektor pertanian akan sangat mempengaruhi PDRB secara agregat. Karena sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian.



Gambar 5.2. Share sektor ekonomi Gorontalo tahun 2014

Ditinjau dari peranannya terhadap PDRB, sektor pertanian berkontribusi sebesar 37,74 persen pada tahun 2014. Hal ini berarti, lebih dari sepertiga perekonomian Provinsi Gorontalo di topang oleh sektor pertanian. Sektor lain yang mempunyai pengaruh terbesar kedua adalah sektor konstruksi yang mampu menyumbang perekonomian Gorontalo sebesar 11,79 persen. Sementara itu, sektor perdagangan menjadi penyumbang terbesar ketiga bagi perekonomian Gorontalo dengan *share*-nya sebesar 10,42 persen. Sektor ekonomi lainnya rata-rata turut menyumbang perekonomian Gorontalo dibawah 10 persen.

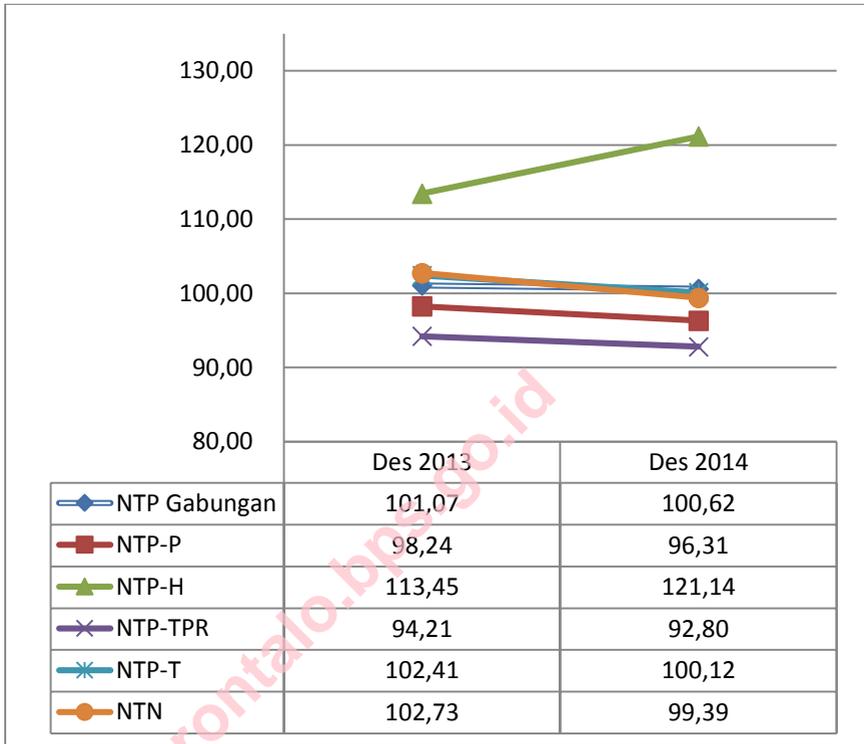
Share sebesar 37,74 persen pada sektor pertanian tersebut di sumbang oleh subsektor tanaman pangan sebesar 20,35 persen, subsektor perikanan 8,36 persen, subsektor perkebunan 2,77 persen, subsektor hortikultura 2,71 persen dan lainnya 3,55 persen.

5.3 Nilai Tukar Petani (NTP)

Untuk melihat keberhasilan pembangunan sektor pertanian, maka selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah dengan melihat perkembangan NTP. NTP adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani

Pada periode Desember 2013 dan Desember 2014 tingkat kesejahteraan petani secara umum cukup baik, terlihat dari angka NTP yang diatas 100 (walau terjadi penurunan), yang menunjukkan bahwa indeks harga yang diterima petani lebih tinggi dibanding yang dibayarkan.

Namun demikian, tidak semua subsector dalam pertanian memiliki NTP diatas 100. Diantara subsector lainnya, subsector tanaman hortikultura nilai NTP-nya tertinggi dibanding subsector lainnya. Pada Desember 2014, nilai NTP pada subsector ini mencapai 121,14. Hal ini mengindikasikan bahwa secara relatif tingkat kemampuan/daya beli petani subsector hortikultura lebih tinggi di banding subsector lainnya. Sementara itu subsector tanaman perkebunan rakyat dan subsector tanaman pangan nilai NTP-nya masih dibawah 100, yang menunjukkan tingkat kesejahteraan dan juga kemampuan/daya belinya relatif lebih rendah.



Gambar 5.3. Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo Bulan Desember Tahun 2013-2014 (Tahun dasar 2012 =100)

Keterangan:

- NTP-P : NTP Tanaman Pangan
- NTP-H : NTP Hortikultura
- NTP-TPR : NTP Tanaman Perkebunan Rakyat
- NTP-T : NTP Peternakan
- NTN : NTP Perikanan

<http://gorontalo.bps.go.id>

VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Pada tahun 2014, produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Provinsi Gorontalo mencapai 153.234 kwintal. Lebih rendah dibanding dengan total produksi pada tahun 2013 yang mencapai total 171.856 kwintal atau terjadi penurunan sebesar 10,84 persen. Produksi tertinggi didominasi oleh tanaman cabe rawit yang tercatat sebesar 117.719 ton pada tahun 2014, turun sebesar 7,91 dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar 127.824 ton (Tabel 6.1).

Tabel 6.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Gorontalo 2012-2014

NO.	Komoditas	Produksi (Kw)			Perkembangan (%)	
		2012	2013	2014	2012 ke 2013	2013 ke 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Merah	1.995	2.285	1.217	14,54	-46,74
2	Bawang Daun	242	215	130	-11,16	-39,53
3	Petsai/Sawi	548	460	588	-16,06	27,83
4	Kacang Merah	67	65	0	-2,99	-100,00
5	Kacang Panjang	5.328	4.763	3.682	-10,60	-22,70
6	Cabe Besar	3.701	4.193	3.012	13,29	-28,17
7	Cabe Rawit	118.341	127.824	117.719	8,01	-7,91
8	Tomat	22.791	19.863	17.132	-12,85	-13,75
9	Terung	6.331	5.262	4.582	-16,89	-12,92
10	Buncis	55	227	296	312,73	30,40
11	Ketimun	2.426	2.316	1.079	-4,53	-53,41
12	Labu Siam	50	190	249	280,00	31,05
13	Kangkung	2.279	2.228	2.097	-2,24	-5,88
14	Bayam	591	695	626	17,60	-9,93
15	Melon	165	330	260	100,00	-21,21
16	Semangka	594	940	565	58,25	-39,89
JUMLAH		165.504	171.856	153.234	3,84	(10,84)

Tabel 6.2 menunjukkan adanya peningkatan total produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan pada tahun 2014 dibanding tahun 2013. Dilihat dari total produksinya, pada tahun 2014, produksi buah-buahan dan sayuran tahunan sebesar 181.815 kwintal atau mengalami peningkatan produksi sebesar 23,93 persen dibanding tahun 2013. Produksi tanaman buah pada tahun 2014 didominasi oleh tanaman mangga, pisang dan jeruk siam yang produksinya masing-masing di atas 30.000 kwintal.

Produksi tanaman pisang pada tahun 2014 sebesar 61.009 kwintal, meningkat 19,73 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 50.956 kwintal. Produksi tanaman mangga pada tahun 2014 sebesar 41.354 kwintal, meningkat 13,44 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 36.453 kwintal. Sedangkan produksi tanaman jeruk siam/keprok pada tahun 2014 sebesar 30.195 kwintal, juga mengalami peningkatan sebesar 41,81 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 21.292 kwintal.

Tabel 6.2. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Gorontalo 2012-2014

NO.	KOMODITAS	TOTAL PRODUKSI (Kw)			Perkembangan (%)	
		2012	2013	2014	2012 ke 2013	2013 ke 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat	186	235	256	26,34	8,94
2	Belimbing	286	294	257	2,80	-12,59
3	Duku	3.878	5.952	6.818	53,48	14,55
4	Durian	9.379	9.604	19.256	2,40	100,50
5	Jambu Biji	546	490	593	-10,26	21,02
6	Jambu Air	332	371	515	11,75	38,81
7	Jeruk Siam/ Keprok	10.972	21.292	30.195	94,06	41,81

8	Jeruk Besar	1.142	1.127	1.465	-1,31	29,99
9	Mangga	39.410	36.453	41.354	-7,50	13,44
11	Nangka	7.930	7.147	7.289	-9,87	1,99
12	Nenas	2.353	2.149	1.905	-8,67	-11,35
13	Pepaya	4.218	4.442	4.667	5,31	5,07
14	Pisang	44.042	50.956	61.009	15,70	19,73
15	Rambutan	4.563	5.921	5.825	29,76	-1,62
16	Salak	20	23	41	15,00	78,26
17	Sawo	8	9	8	12,50	-11,11
19	Sirsak	184	183	246	-0,54	34,43
20	Sukun	66	61	116	-7,58	90,16
JUMLAH		129.515	146.709	181.815	13,28	23,93

Produksi tanaman Biofarmaka pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 4,78 persen dibanding tahun 2013. Pada tahun 2014 produksi tanaman biofarmaka tercatat sebesar 126.535 kg, sementara pada tahun sebelumnya tercatat 120.763 kg. Produksi tanaman biofarmaka di Provinsi Gorontalo didominasi oleh jenis tanaman jahe dan kunyit.

Produksi tanaman jahe pada tahun 2014 sebesar 53.160 kg, mengalami peningkatan 30,56 persen disbanding tahun sebelumnya yang tercatat 40.716 kg. Sementara produksi tanaman kunyit pada tahun 2014 tercatat sebesar 56.650 kg, meningkat sebesar 2,01 persen dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar 55.535 kg.

Tabel 6.3. Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Gorontalo 2012-2014

NO.	Komoditas	Total Produksi Triwulan I - IV (Kg)			Perkembangan (%)	
		2012	2013	2014	2012 ke 2013	2013 ke 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jahe	67.147	40.716	53.160	(39,36)	30,56
2	Laos/Lengkuas	3.627	7.562	6.765	108,49	(10,54)
3	Kencur	943	13.150	7.350	1.294,49	(44,11)
4	Kunyit	110.564	55.535	56.650	(49,77)	2,01
5	Temulawak	3.029	3.800	2.610	25,45	(31,32)
JUMLAH		185.310	120.763	126.535	-34,83	4,78

Sebagian besar jenis tanaman hias mengalami penurunan produksi pada tahun 2014 dibanding tahun sebelumnya. Beberapa jenis tanaman hias yang produksinya turun diantaranya adalah anggrek, anthurium bunga, heliconia, palem, aglaonema, adenium, phylodendron, ixora (soka), anthurium daun dan caladium. Sementara jenis tanaman hias yang produksinya meningkat adalah tanaman euphorbia dan sanseivera (pedang-pedangan). Tanaman hias sebagian besar hanya ada di Kota Gorontalo.

Tabel 6.4. Produksi Tanaman Hias Provinsi Gorontalo 2012-2014

KOMODITAS	Satuan	TOTAL PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)			Perkembangan (%)	
		2012	2013	2014	2012 ke 2013	2013 ke 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ANGGREK	Tangkai	6.458	11.798	11.539	82,69	(2,20)
ANTHURIUM BUNGA	Tangkai	3.016	10.710	8.710	255,11	(18,67)
HELICONIA (PISANG- PISANGAN)	Tangkai	0	465	150	-	(67,74)
PALEM	Pohon	2.873	8.850	3.590	208,04	(59,44)
AGLAONEMA	Pohon	5.639	6.345	3.880	12,52	(38,85)
ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)	Pohon	359	1.717	1.058	378,27	(38,38)
EUPHORBIA	Pohon	942	350	390	(62,85)	11,43
PHYLODENDRON	Pohon	2.540	2.800	2.380	10,24	(15,00)
IXORA (SOKA)	Pohon	213	3.630	2.009	1.604,2 3	(44,66)
SANSEVIERIA (PEDANG- PEDANGAN)	Rumpun	2.015	3.715	4.600	84,37	23,82
ANTHURIUM DAUN	Pohon	1.580	4.195	2.610	165,51	(37,78)
CALADIUM	Pohon	1.217	10.750	7.110	783,32	(33,86)

<http://gorontalo.bps.go.id>

BST
(Buah-buahan dan Sayuran Tahunan)

<http://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo tahun 2014

JENIS TANAMAN	TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
	(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
1 Alpukat	466	256	54,94
2 Belimbing	615	257	41,79
3 Duku	12.469	6.818	54,68
4 Durian	26.657	19.256	72,24
5 Jambu Biji	1.660	593	35,72
6 Jambu Air	1.115	515	46,19
7 Jeruk Siam/Kepron	53.743	30.195	56,18
8 Jeruk Besar	3.091	1.465	47,40
9 Mangga	56.705	41.354	72,93
10 Manggis	-	-	-
11 Nangka	17.467	7.289	41,73
12 Nenas	55.696	1.905	3,42
13 Pepaya	15.681	4.667	29,76
14 Pisang	256.288	61.009	23,80
15 Rambutan	13.195	5.825	44,15
16 Salak	770	41	5,32
17 Sawo	11	8	72,73
18 Markisa	-	-	-
19 Sirsak	590	246	41,69
20 Sukun	159	116	72,96
21 Apel	-	-	-
22 Anggur	-	-	-
23 Melinjo	-	-	-
24 Petai	-	-	-
25 Jengkol	-	-	-

Tabel 2. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Alpukat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman KAB/KOTA	: Alpukat		
	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
BOALEMO	75	43	57,33
GORONTALO	151	72	47,68
POHUWATO	108	72	66,67
BONE BOLANGO	6	4	66,67
GORONTALO UTARA	126	65	51,59
KOTA GORONTALO	-	-	-
2014	466	256	54,94
2013	453	235	51,88
2012	435	186	42,76
2011	398	164	41,21

Tabel 3. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Belimbing per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Belimbing		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD	
	(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	232	64	27,59
03	POHUWATO	3	2	66,67
04	BONE BOLANGO	203	98	48,28
05	GORONTALO UTARA	212	93	43,87
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		615	257	41,79
2013		676	294	43,49
2012		686	286	41,69
2011		776	318	40,98

Tabel 4. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Duku per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Duku		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
01	BOALEMO	172	92	53,49
02	GORONTALO	4.663	1.345	28,84
03	POHUWATO	318	169	53,14
04	BONE BOLANGO	7.734	4.581	59,23
05	GORONTALO UTARA	1.831	631	34,46
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		12.469	6.818	54,68
2013		14.362	5.952	41,44
2012		7.948	3.878	48,79
2011		9.469	3.574	37,74

Tabel 5. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Durian per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Durian		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD	
	(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)	
01	BOALEMO	380	166	43,68
02	GORONTALO	6.543	1.355	20,71
03	POHUWATO	5.400	3.315	61,39
04	BONE BOLANGO	17.794	9.626	54,10
05	GORONTALO UTARA	7.287	4.794	65,79
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		26.657	19.256	72,24
2013		20.680	9.604	46,44
2012		21.220	9.379	44,20
2011		19.368	11.661	60,21

Tabel 6. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Air per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Jambu Air		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
01	BOALEMO	822	298	36,25
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	1.030	207	20,10
04	BONE BOLANGO	25	10	40,00
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		1.115	515	46,19
2013		1.090	371	34,04
2012		954	332	34,80
2011		577	197	34,14

Tabel 7. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Biji per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Jambu Biji		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD	
	(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)	
01	BOALEMO	143	71	49,65
02	GORONTALO	600	78	13,00
03	POHUWATO	289	143	49,48
04	BONE BOLANGO	628	301	47,93
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		1.660	593	35,72
2013		1.625	490	30,15
2012		1.549	546	35,25
2011		577	197	34,14

Tabel 8. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Jeruk Besar		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
01	BOALEMO	2.445	1.056	43,19
02	GORONTALO	320	109	34,06
03	POHUWATO	161	158	98,14
04	BONE BOLANGO	303	142	46,86
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		3.091	1.465	47,40
2013		2.902	1.127	38,84
2012		3.020	1.142	37,81
2011		1.115	396	35,52

Tabel 9. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Jeruk Siam/Kepron		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
01	BOALEMO	862	685	79,47
02	GORONTALO	936	187	19,98
03	POHUWATO	47.066	24.314	51,66
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	5.575	5.009	89,85
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		53.743	30.195	56,18
2013		53.774	21.292	39,60
2012		28.815	10.972	38,08
2011		30.243	11.695	38,67

Tabel 10. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Mangga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Mangga		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD	
	(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)	
01	BOALEMO	10.418	6.979	66,99
02	GORONTALO	14.645	8.187	55,90
03	POHUWATO	6.396	4.227	66,09
04	BONE BOLANGO	19.294	14.651	75,94
05	GORONTALO UTARA	5.613	4.427	78,87
71	KOTA GORONTALO	5.345	2.883	53,94
2014		56.705	41.354	72,93
2013		50.689	36.453	71,92
2012		51.577	39.410	76,41
2011		59.340	44.198	74,48

Tabel 11. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Nangka		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD	
	(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)	
01	BOALEMO	4.188	1.635	39,04
02	GORONTALO	8.184	2.352	28,74
03	POHUWATO	1.227	754	61,45
04	BONE BOLANGO	2.743	1.590	57,97
05	GORONTALO UTARA	922	764	82,86
71	KOTA GORONTALO	355	194	54,65
2014		17.467	7.289	41,73
2013		14.003	7.147	51,04
2012		13.162	7.930	60,25
2011		12.408	8.349	67,29

Tabel 12 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nenas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Nenas		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
01	BOALEMO	6.198	157	2,53
02	GORONTALO	49.784	1.328	2,67
03	POHUWATO	4.284	137	3,20
04	BONE BOLANGO	4.427	149	3,37
05	GORONTALO UTARA	5.902	130	2,20
71	KOTA GORONTALO	143	4	2,80
2014		55.696	1.905	3,42
2013		60.079	2.149	3,58
2012		73.522	2.353	3,20
2011		76.356	2.449	3,21

Tabel 13 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pepaya per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Pepaya		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD	
	(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)	
01	BOALEMO	4.462	1.086	24,34
02	GORONTALO	5.086	1.281	25,19
03	POHUWATO	1.914	741	38,71
04	BONE BOLANGO	3.242	1.105	34,08
05	GORONTALO UTARA	757	328	43,33
71	KOTA GORONTALO	438	126	28,77
2014		15.681	4.667	29,76
2013		14.591	4.442	30,44
2012		13.732	4.218	30,72
2011		13.733	5.009	36,47

Tabel 14 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Petai per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Petai		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	-	-	-
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		-	-	-
2013		-	-	-
2012		-	-	-
2011		23	6	26,09

Tabel 15 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pisang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Pisang		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
01	BOALEMO	76.455	30.062	39,32
02	GORONTALO	110.432	14.187	12,85
03	POHUWATO	15.206	4.114	27,06
04	BONE BOLANGO	44.123	9.942	22,53
05	GORONTALO UTARA	8.320	1.953	23,47
71	KOTA GORONTALO	2.330	751	32,23
2014		256.288	61.009	23,80
2013		229.361	50.956	22,22
2012		231.748	44.042	19,00
2011		235.737	41.895	17,77

Tabel 16 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Rambutan per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Rambutan		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
01	BOALEMO	5.660	3.325	58,75
02	GORONTALO	697	286	41,03
03	POHUWATO	353	303	35,52
04	BONE BOLANGO	21	4	19,05
05	GORONTALO UTARA	6.908	1.907	27,61
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		13.195	5.825	44,15
2013		12.931	5.921	45,79
2012		9.837	4.563	46,39
2011		8.471	3.545	41,85

Tabel 17 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Salak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Salak		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	75	6	8,00
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	695	35	5,04
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		770	41	5,32
2013		575	23	4,00
2012		525	20	3,81
2011		476	17	3,57

Tabel 18 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sawo per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Sawo		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD	
	(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)	
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	11	8	72,73
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		11	8	72,73
2013		11	9	81,82
2012		11	8	72,73
2011		4	1	25,00

Tabel 19 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sirsak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Sirsak		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
01	BOALEMO	34	12	35,29
02	GORONTALO	346	106	30,64
03	POHUWATO	59	26	44,07
04	BONE BOLANGO	248	102	41,13
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		590	246	41,69
2013		502	183	36,45
2012		564	184	32,62
2011		486	206	42,39

Tabel 20 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sukun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: Sukun		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	104	69	66,35
04	BONE BOLANGO	5	2	40,00
05	GORONTALO UTARA	80	45	56,25
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2014		159	116	72,96
2013		176	61	34,66
2012		170	66	38,82
2011		35	17	48,57

<http://gorontalo.bps.go.id>

SBS
(Sayuran dan Buah-buahan Semusim)

<http://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 21 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo Tahun 2014

JENIS TANAMAN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LP BH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
1	Bawang Merah	38		38	1.217	32,03
2	Bawang Putih	-		-	-	-
3	Bawang Daun	10		10	130	13,00
4	Kentang	-		-	-	-
5	Kubis	-		-	-	-
6	Kembang Kol	-		-	-	-
7	Petsai/Sawi	42		42	588	14,00
8	Wortel	-		-	-	-
9	Lobak	-		-	-	-
10	Kacang Merah	-		-	-	-
11	Kacang Panjang	163	15	178	3.682	20,69
12	Cabe Besar	99	10	109	3.012	27,63
13	Cabe Rawit	1.878	380	2.258	117.719	52,13
14	Paprika	-	-	-	-	-
15	Jamur	-	-	-	-	-
16	Tomat	460	32	492	17.132	34,82
17	Terung	176	20	196	4.582	23,38
18	Buncis	11	-	11	296	26,91
19	Ketimun	31	1	32	1.079	33,72
20	Labu Siam	4	-	4	249	62,25
21	Kangkung	159	4	163	2.097	12,87
22	Bayam	87	1	88	626	7,11
23	Melon	6	-	6	260	43,33
24	Semangka	9	-	9	565	62,78
25	Blewah	-	-	-	-	-
26	Sroberi	-	-	-	-	-

Tabel 22 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman : Kacang Merah					
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_ 12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	-	-	-	-	-
GORONTALO	-	-	-	-	-
POHUWATO	-	-	-	-	-
BONE BOLANGO GORONTALO	-	-	-	-	-
UTARA KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-
2013	5	-	5	65	13,00
2012	6	-	6	67	11,17
2011	4	-	4	36	9,00

Tabel 23 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman : Bawang Daun					
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
BOALEMO	-	-	-	-	-
GORONTALO	1	-	1	15	15,00
POHUWATO	9	-	9	115	12,78
BONE BOLANGO GORONTALO UTARA KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2014	10	-	10	130	13,00
2013	16	-	16	215	13,44
2012	17	-	17	242	14,24
2011	22	-	22	351	15,95

Tabel 24 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman KAB/KOTA	: Bawang Merah				
	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
BOALEMO	8	-	8	247	30,88
GORONTALO	16	-	16	500	31,25
POHUWATO	13	-	13	435	33,46
BONE BOLANGO GORONTALO UTARA KOTA GORONTALO	1 - - -	- - -	1 - -	35 - -	35,00 - -
2014	38	-	38	1.217	32,03
2013	72	-	72	2.285	31,74
2012	80	-	80	1.995	24,94
2011	69	-	69	1.721	24,94

Tabel 25 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bayam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

:

Bayam

Tanaman					
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_ 12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	24	-	24	79	3,29
GORONTALO	10	-	10	32	3,20
POHUWATO	1	-	1	3	3,00
BONE BOLANGO	51	1	52	509	9,79
GORONTALO UTARA	1	-	1	3	3,00
KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2014	87	1	88	626	7,11
2013	77	10	87	695	7,99
2012	59	5	64	591	9,23
2011	54	2	56	1.093	19,52

Tabel 26 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sawi per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman KAB/KOTA	: Petsai/Sawi				
	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_ 12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	22	-	22	268	12,18
GORONTALO	8	-	8	120	15,00
POHUWATO	12	-	12	200	16,67
BONE BOLANGO GORONTALO UTARA KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2014	42	-	42	588	14,00
2013	38	-	38	460	12,11
2012	47	-	47	548	11,66

Tabel 27 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Buncis per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

:

Tanaman KAB/KOTA	Buncis				
	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_ 12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	9	-	9	266	29,56
GORONTALO	-	-	-	-	-
POHUWATO	2	-	2	30	15,00
BONE BOLANGO GORONTALO	-	-	-	-	-
UTARA KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2014	11	-	11	296	26,91
2013	6	1	7	227	32,43
2012	2	-	2	55	27,50
2011	4	-	4	130	32,50

Tabel 28 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman : Cabe Besar					
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
BOALEMO	71	8	79	2.147	27,18
GORONTALO	4	2	6	136	22,67
POHUWATO	3	-	3	70	23,33
BONE BOLANGO GORONTALO UTARA KOTA GORONTALO	21 - - -	- - -	21 - -	659 - -	31,38 - -
2014	99	10	109	3.012	27,63
2013	82	17	99	4.193	42,35
2012	99	11	110	3.701	33,65
2011	29	2	31	2.101	67,77

Tabel 29 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Rawit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman : Cabe Rawit					
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_ 12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	515	68	583	42.578	73,03
GORONTALO	519	41	560	30.820	55,04
POHUWATO	298	146	444	14.549	32,77
BONE BOLANGO GORONTALO	285	82	367	16.011	43,63
UTARA KOTA GORONTALO	261	42	303	13.702	45,22
GORONTALO	-	1	1	59	59,00
2014	1.878	380	2.258	117.719	52,13
2013	1.318	978	2.296	127.824	55,67
2012	1.515	781	2.296	118.341	51,54
2011	1.388	668	2.056	111.729	54,34

Tabel 30 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kangkung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman : Kangkung					
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_ 12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	27	-	27	236	8,74
GORONTALO	35	1	36	435	12,08
POHUWATO	35	-	35	330	9,43
BONE BOLANGO GORONTALO	57	2	59	886	15,02
UTARA KOTA GORONTALO	5	1	6	210	35,00
	-	-	-	-	-
2014	159	4	163	2.097	12,87
2013	113	15	128	2.228	17,41
2012	113	10	123	2.279	18,53
2011	97	26	123	4.090	33,25

Tabel 31 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Panjang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman KAB/KOTA	: Kacang Panjang				
	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_ 12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	31	4	35	428	12,23
GORONTALO	25	2	27	788	29,19
POHUWATO	62	4	66	1.287	19,50
BONE BOLANGO GORONTALO	43	5	48	1.098	22,88
UTARA KOTA GORONTALO	2	-	2	81	40,50
	-	-	-	-	-
2014	163	15	178	3.682	20,69
2013	143	26	169	4.763	28,18
2012	157	32	189	5.328	28,19
2011	182	20	202	5.853	28,98

Tabel 32 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ketimun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman KAB/KOTA	: Ketimun				
	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	15	-	15	564	37,60
GORONTALO	5	1	6	140	23,33
POHUWATO	7	-	7	220	31,43
BONE BOLANGO GORONTALO	3	-	3	130	43,33
UTARA KOTA GORONTALO	1	-	1	25	25,00
	-	-	-	-	-
2014	31	1	32	1.079	33,72
2013	37	10	47	2.316	49,28
2012	39	5	44	2.426	55,14
2011	69	10	79	6.457	81,73

Tabel 33 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Labu Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman : Labu Siam					
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_ 12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	3	-	3	154	51,33
GORONTALO	-	-	-	-	-
POHUWATO	-	-	-	-	-
BONE BOLANGO GORONTALO UTARA KOTA GORONTALO	- 1 -	- -	- 1 -	- 95 -	- 95,00 -
2014	4	-	4	249	62,25
2013	6	2	8	190	23,75
2012	2	1	3	50	16,67
2011	1	1	2	30	15,00

Tabel 34 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Melon per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

:

Tanaman KAB/KOTA	Melon				
	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
BOALEMO	-	-	-	-	-
GORONTALO	2	-	2	90	45,00
POHUWATO	4	-	4	170	42,50
BONE BOLANGO GORONTALO UTARA KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2014	6	-	6	260	43,33
2013	5	-	5	330	66,00
2012	3	-	3	165	55,00
2011	-	-	-	100	-

Tabel 35 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Semangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman : Semangka					
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_ 12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	6	-	6	435	72,50
GORONTALO	2	-	2	100	50,00
POHUWATO	1	-	1	30	30,00
BONE BOLANGO GORONTALO UTARA KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2014	9	-	9	565	62,78
2013	12	-	12	940	78,33
2012	6	1	7	594	84,86
2011	7	-	7	516	73,71

Tabel 36 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Terung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman	: Terung				
	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_ 12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	23	3	26	446	17,15
GORONTALO	18	-	18	304	16,89
POHUWATO	62	4	66	1.664	25,21
BONE BOLANGO GORONTALO	70	12	82	2.078	25,34
UTARA KOTA GORONTALO	3	1	4	90	22,50
		-	-	-	-
2014	176	20	196	4.582	23,38
2013	149	51	200	5.262	26,31
2012	177	43	220	6.331	28,78
2011	170	43	213	7.074	33,21

Tabel 37 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Tomat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

:

Tanaman	Tomat				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH1 2 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_ 12)	PRODUK SI (Ku)	YIELD (Ku/H A)
BOALEMO	97	7	104	3.026	29,10
GORONTALO	172	13	185	8.446	45,65
POHUWATO	106	4	110	3.194	29,04
BONE BOLANGO GORONTALO	75	5	80	1.895	23,69
UTARA KOTA GORONTALO	6	1	7	305	43,57
	4	2	6	266	44,33
2014	460	32	492	17.132	34,82
2013	372	159	531	19.863	37,41
2012	378	53	431	22.791	52,88
2011	379	31	410	28.337	69,11

TBF
(Tanaman Biofarmaka)

<http://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 38 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo Tahun 2014

JENIS TANAMAN	LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPB H_IV)	PRODUKSI I (Kg)	YIELD D (Kg/ m2)
1 Jahe	41.925	4.470	46.395	53.160	1,15
2 Laos/Lengkuas	5.066	1.970	7.036	6.765	0,96
3 Kencur	3.500	-	3.500	7.350	2,10
4 Kunyit	39.525	5.580	45.105	56.650	1,26
5 Lempuyang	-	-	-	-	-
6 Temulawak	1.700	600	2.300	2.610	1,13
7 Temuireng	-	-	-	-	-
8 TEMukunci	-	-	-	-	-
9 Dlinggo/Dringo	-	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-	-
11 Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
12 Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
13 Kejibeling	-	-	-	-	-
14 Sambiloto	-	-	-	-	-
15 Lidah Buaya	-	-	-	-	-

Tabel 39 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Jahe per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

KAB/KOTA	LPH (m2)	LPBH_ IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_ _IV)	PRODU KSI (Kg)	YIELD (Kg/m 2)
BOALEMO	5.000	1.800	6.800	10.560	1,55
GORONTALO	1.600	1.100	2.700	3.940	1,46
POHUWATO	3.080	150	3.230	3.170	0,98
BONE BOLANGO GORONTALO	350	-	350	245	0,70
UTARA KOTA GORONTALO	31.895	1.420	33.315	35.245	1,06
	-	-	-	-	-
2014	41.925	4.470	46.395	53.160	1,15
2013	15.115	12.280	27.395	40.716	1,49
2012	33.401	16.475	49.876	67.147	1,35
2011	69.915	45.344	115.259	173.750	1,51

Tabel 40 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kapulaga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman : Kapulaga

KAB/KOTA	LPH (m2)	LPBH_I V (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_ IV)	PRODUK SI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
BOALEMO	-	-	-	-	-
GORONTALO	-	-	-	-	-
POHUWATO	-	-	-	-	-
BONE BOLANGO GORONTALO	-	-	-	-	-
UTARA KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-
2011	40	-	40	70	1,75

Tabel 41 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kencur per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

:

Tanaman KAB/KOTA	Kencur				
	LPH (m2)	LPBH_ IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_ IV)	PRODU KSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
BOALEMO	3.500	-	3.500	7.350	2,10
GORONTALO	-	-	-	-	-
POHUWATO	-	-	-	-	-
BONE BOLANGO GORONTALO UTARA KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2014	3.500	-	3.500	7.350	2,10
2013	4.900	2.800	7.700	13.150	1,71
2012	541	550	1.091	943	0,86
2011	272	261	533	777	1,46

Tabel 42 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kunyit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

:

Tanaman KAB/KOTA	Kunyit				
	LPH (m2)	LPBH_ IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH _IV)	PRODU KSI (Kg)	YIELD (Kg/m 2)
BOALEMO	5.170	2.600	7.770	12.210	1,57
GORONTALO	1.700	1.000	2.700	3.115	1,15
POHUWATO	2.410	880	3.290	3.155	0,96
BONE BOLANGO GORONTALO	5.250	1.000	6.250	8.275	1,32
UTARA KOTA GORONTALO	24.995	100	25.095	29.895	1,19
	-	-	-	-	-
2014	39.525	5.580	45.105	56.650	1,26
2013	22.011	11.520	33.531	55.535	1,66
2012	66.806	9.610	76.416	110.564	1,45
2011	54.706	65.777	120.483	155.564	1,29

Tabel 43 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Lempuyang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman : Lempuyang					
KAB/KOTA	LPH (m2)	LPBH_I V (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_ IV)	PRODUK SI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
BOALEMO	-	-	-	-	-
GORONTALO	-	-	-	-	-
POHUWATO	-	-	-	-	-
BONE BOLANGO GORONTALO UTARA KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-
2011	25	-	25	29	1,16

Tabel 44 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Lengkuas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman : Laos/Lengkuas					
KAB/KOTA	LPH (m2)	LPBH_ IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_ IV)	PRODU KSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
BOALEMO	1.500	400	1.900	2.250	1,18
GORONTALO	-	-	-	-	-
POHUWATO	3.316	1.570	4.886	4.365	0,89
BONE BOLANGO GORONTALO UTARA KOTA GORONTALO	250 - - -	- - -	250 - -	150 - -	0,60 - -
2014	5.066	1.970	7.036	6.765	0,96
2013	4.238	1.635	5.873	7.562	1,29
2012	1.363	1.538	2.901	3.627	1,25
2011	1.342	3.439	4.781	4.048	0,85

Tabel 45 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Mahkota Dewa per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman	: Mahkota Dewa					
	KAB/KOTA	LPH (m2)	LPBH_I V (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
BOALEMO	-	-	-	-	-	-
GORONTALO	-	-	-	-	-	-
POHUWATO	-	-	-	-	-	-
BONE BOLANGO	-	-	-	-	-	-
GORONTALO	-	-	-	-	-	-
UTARA	-	-	-	-	-	-
KOTA	-	-	-	-	-	-
GORONTALO	-	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-	-
2011	-	10	10	840	84,00	

Tabel 46 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Mengkudu per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman : Mengkudu/Pace

KAB/KOTA	LPH (m2)	LPBH_I V (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_ IV)	PRODUK SI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
BOALEMO	-	-	-	-	-
GORONTALO	-	-	-	-	-
POHUWATO	-	-	-	-	-
BONE BOLANGO GORONTALO	-	-	-	-	-
UTARA KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-
2011	-	17	17	45	2,65

Tabel 47 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Temulawak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman KAB/KOTA	: Temulawak				
	LPH (m2)	LPBH_ IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_ IV)	PRODU KSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
BOALEMO	-	-	-	-	-
GORONTALO	-	-	-	-	-
POHUWATO	1.700	600	2.300	2.610	1,13
BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
GORONTALO	-	-	-	-	-
UTARA	-	-	-	-	-
KOTA	-	-	-	-	-
GORONTALO	-	-	-	-	-
2014	1.700	600	2.300	2.610	1,13
2013	2.000	500	2.500	3.800	1,52
2012	581	1.254	1.835	3.029	1,65
2011	918	708	1.626	2.287	1,41

<http://gorontalo.bps.go.id>

<http://gorontalo.bps.go.id>

TH
(Tanaman Hias)

Tabel 48 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Hias Provinsi Gorontalo Tahun 2014

JENIS TANAMAN		Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD
		(Q1-4) (m2)	(Tgk,Kg,Ph n)	(Tgk,Kg,P hn/m2)
1	ANGGREK	1.088	11.539	5,37
2	ANTHURIUM BUNGA	2.590	8.710	3,36
3	ANYELIR	-	-	-
4	GERBERA (HERBRAS)	-	-	-
5	GLADIOL	-	-	-
6	HELICONIA (PISANG-PISANGAN)	135	150	1,11
7	KRISAN	-	-	-
8	MAWAR	-	-	-
9	SEDAP MALAM	-	-	-
10	DRACAENA	-	-	-
11	MELATI	-	-	-
12	PALEM	3.485	3.590	1,03
13	AGLAONEMA	1.280	3.880	3,03
14	ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)	947	1.058	1,12
15	EUPHORBIA	240	390	1,63
16	PHYLODENDRON	510	2.380	4,67
17	PAKIS	-	-	-
18	MONSTERA	-	-	-
19	IXORA (SOKA)	1.104	2.009	1,82
20	CORDYLINE	-	-	-
21	DIFFENBACHIA	-	-	-
22	SANSEVIERIA (PEDANG-PEDANGAN)	1.440	4.600	3,19
23	ANTHURIUM DAUN	2.535	2.610	1,00
24	CALADIUM	480	7.110	14,08

Tabel 49 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Adenium (Kamboja Jepang) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)		
KAB/KOTA	Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)	
01 BOALEMO	-	-	-	
02 GORONTALO	-	-	-	
03 POHUWATO	-	-	-	
04 BONE BOLANGO	-	-	-	
05 GORONTALO UTARA	-	-	-	
71 KOTA GORONTALO	947	1.058	1,12	
2014	947	1.058	1,12	
2013	1.617	1.717	1,06	
2012	359	359	1,00	
2011	200	205	1,03	

Tabel 50 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Aglaonema per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: AGLAONEMA		
KAB/KOTA		Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD
		(Q1-4) (m2)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m2)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	-	-	-
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	1.280	3.880	3,03
2014		1.280	3.880	3,03
2013		2.155	6.345	2,94
2012		1.682	5.639	3,35
2011		1.501	5.718	3,81

Tabel 51 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anggrek per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: ANGGREK		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	-	-	-
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	1.088	11.539	5,37
2014		1.088	11.539	5,37
2013		1.046	11.798	5,21
2012		907	6.458	7,12
2011		706	2.122	3,01

Tabel 52 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Bunga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: ANTHURIUM BUNGA		
KAB/KOTA		Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD
		(Q1-4) (m2)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m2)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	-	-	-
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	2.590	8.710	3,36
	2014	2.590	8.710	3,36
	2013	4.100	10.710	2,61
	2012	1.131	3.016	2,66
	2011	464	1.186	2,56

Tabel 53 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: ANTHURIUM DAUN		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	-	-	-
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	2.535	2.610	1,00
2014		2.535	2.610	1,00
2013		4.145	4.195	1,00
2012		1.575	1.580	1,00
2011		1.230	1.230	1,00

Tabel 54 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Euphorbia per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: EUPHORBIA		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	-	-	-
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	240	390	1,63
2014		240	390	1,63
2013		260	350	1,35
2012		444	942	1,73
2011		1.415	2.830	2,00

Tabel 55 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Heliconia (Pisang-Pisangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: HELICONIA (PISANG-PISANGAN)		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	-	-	-
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	135	150	1,11
2014		135	150	1,11
2013		340	465	1,37
2012		-	-	-
2011		178	185	1,04

Tabel 56 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ixora (Soka) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: IXORA (SOKA)		
KAB/KOTA		Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD
		(Q1-4) (m2)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m2)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	-	-	-
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	1.104	2.009	1,82
2014		1.104	2.009	1,82
2013		2.160	3.630	1,68
2012		94	213	2,27
2011		25	60	2,40

Tabel 57 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Palem per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: PALEM		
KAB/KOTA	Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)	
01 BOALEMO	-	-	-	
02 GORONTALO	-	-	-	
03 POHUWATO	-	-	-	
04 BONE BOLANGO	-	-	-	
05 GORONTALO UTARA	-	-	-	
71 KOTA GORONTALO	3.485	3.590	1,03	
2014	3.485	3.590	1,03	
2013	8.570	8.850	1,03	
2012	2.861	2.873	1,00	
2011	2.381	2.381	1,00	

Tabel 58 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Phylodendron per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: PHYLODENDRON		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	-	-	-
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	510	2.380	4,67
2014		510	2.380	4,67
2013		600	2.800	4,67
2012		400	2.540	6,35
2011		30	450	15,00

Tabel 59 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sansevieria (Pedang-pedangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: SANSEVIERIA (PEDANG-PEDANGAN)		
KAB/KOTA	Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)	
01 BOALEMO	-	-	-	
02 GORONTALO	-	-	-	
03 POHUWATO	-	-	-	
04 BONE BOLANGO	-	-	-	
05 GORONTALO UTARA	-	-	-	
71 KOTA GORONTALO	1.440	4.600	3,19	
2014	1.440	4.600	3,19	
2013	1.925	3.715	1,93	
2012	750	2.015	2,60	
2011	70	265	3,79	

Tabel 60 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Caladium per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Tanaman		: CALADIUM		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	BOALEMO	-	-	-
02	GORONTALO	-	-	-
03	POHUWATO	-	-	-
04	BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	480	7.110	14,08
	2014	480	7.110	14,08
	2013	1.000	10.750	10,75
	2012	572	1.217	2,04
	2011	-	-	-

<http://gorontalo.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://gorontalo.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Jln. Prof. Dr. Aloei Saboe No. 117 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 834596, Faks (0435) 834597
Email: bps7500@bps.go.id
Homepage: <http://gorontalo.bps.go.id>